

## Analisa Pengakuan Pendapatan Pada Departemen Servis PT. Astra Internasional Tbk. Toyota Auto 2000 Padang

Zulhendra<sup>1</sup>, Nilam Sekar Sari<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Akademi Akuntansi Indonesia Padang, [zulhendra@gmail.com](mailto:zulhendra@gmail.com)

<sup>2</sup>Akademi Akuntansi Indonesia Padang, [nilamsekarsari@gmail.com](mailto:nilamsekarsari@gmail.com)

---

### Info Artikel

Diterima, 24-02-2021

Direvisi, 12-03-2021

Dipublikasi, 17-04-2021

---

### Kata Kunci:

Analisis, Pengakuan  
Pendapatan, Pengakuan  
Beban

---

### Abstrak

Penghasilan merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam laporan keuangan baik yang menyangkut jumlah maupun secara tertulis. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah menghasilkan laba yang semaksimal mungkin. Sasaran tersebut dapat dicapai melalui upaya dan kegiatan tertentu yang dapat menimbulkan opini dan efisiensi dalam mengelola perusahaan. Sumber utama pendapatan perusahaan adalah hasil penjualan barang dan jasa. Jumlah barang dan jasa yang terjual merupakan salah satu tolak ukur untuk menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan itu sendiri. Pengakuan pendapatan di PT. Astra Internasional Tbk Auto 2000 Padang mengakui bahwa pendapatan dari jasa diakui pada saat diperolehnya laba bersih. PSAK No. 23 mengatur pendapatan, terutama transaksi untuk peristiwa ekonomi yang timbul dari penjualan barang, penjualan jasa dan penggunaan aset lainnya, biasanya berupa bunga, royalti dan dividen. PT Astra International Toyota Tbk Auto 2000 Padang menghasilkan pendapatannya. mulai dari jasa servis mobil seperti jualan barang seperti jual sparepart. Karena analisis pengakuan pendapatan dan pengukuran pendapatan yang baik akan membantu perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Dengan penerapan PSAK, kebenaran laporan laba rugi perusahaan dapat dipercaya. Dua metode: kualitatif dan kuantitatif.

---

### Keywords:

Analysis, Revenue  
Recognition, Expense  
Recognition

---

### Abstract

*Income is one aspect that is very influential in financial reports both regarding the amount and in writing. One of the main goals of the company is to generate the maximum possible profit. This target can be achieved through certain efforts and activities that can create opinions and efficiency in managing the company. The main source of company revenue is the result of the sale of goods and services. The number of goods and services sold is one measure to determine the success or failure of a company itself. Revenue recognition at PT. Astra Internasional Tbk Auto 2000 Padang recognizes that revenue from services is recognized when net income is earned. PSAK No. 23 regulates income, especially transactions for economic events arising from the sale of goods, sales of services and use of other assets, usually in the form of interest, royalty and dividends. PT Astra International Toyota Tbk Auto 2000 Padang generates its revenue from services such as car servicing and sales of goods such as sell spare parts. Because a good analysis of revenue recognition and income measurement will help the company in the company's survival in the future. With the application of PSAK, the correctness of the company's profit and loss financial statements can be trusted. Two methods: qualitative and quantitative.*

---

## PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan salah satu aspek yang sangat berpengaruh dalam laporan keuangan baik mengenai jumlah maupun penulisannya. Salah satu hal yang sering

diperbincangkan dalam dunia akuntansi adalah pengakuan pendapatan. Salah satu tujuan utama perusahaan adalah untuk menghasilkan laba semaksimal mungkin. Sasaran tersebut dapat tercapai melalui usaha dan kegiatan tertentu yang dapat menciptakan pendapat dan efisiensi dalam pengelolaan perusahaan tersebut.

Sumber utama pendapatan perusahaan adalah hasil dari penjualan barang dan jasa. Jumlah barang dan jasa yang terjual merupakan salah satu ukuran untuk menentukan sukses tidaknya suatu perusahaan itu sendiri. PT Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang sebagai perusahaan yang bergerak dalam bidang produk dan jasa selalu mementingkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada para pelanggannya. Metode pengakuan oleh PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang yaitu metode kinerja proposional yang tidak berdasarkan penerimaan kas, tetapi merupakan akumulasi dari seluruh transaksi, dimana pengakuan pendapatan dilakukan di akhir tahun.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Pendapatan

Pengertian pendapatan adalah “aliran masuk atau kenaikan lain aktiva suatu badan usaha atau pelunasan utang (atau kombinasi dari keduanya) selama suatu periode yang berasal dari penyerahan atau pembuatan barang, penyerahan jasa, atau dari kegiatan lain yang merupakan kegiatan utama badan usaha (Zaki Baridwan).

Proses pembentukan pendapatan (*Earnings Process*), konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil akan selalu memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi. Sedangkan proses realisasi pendapatan (*Realization Process*) merupakan proses realisasi pendapatan (*Realization Process*) adalah proses pendapatan yang terhimpun atau terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan.

Untuk menyusun sebuah laporan keuangan, dibutuhkan suatu pedoman dasar penilaian. Setidaknya terdapat empat dasar dalam penilaian pendapatan, yaitu:

1. Biaya Historis (*historical cost*) Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan.
2. Biaya Kini (*current cost*) Aktiva dinilai dalam wujud kas (atau setara kas) yang seharusnya dibayar bila aktiva yang sama atau setara yang diperoleh sekarang.
3. Nilai realisasi atau penyelesaian (*realization/settlement value*) Aktiva dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang sama atau setara aktiva yang sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal (*orderly disposal*).
4. Nilai sekarang (*present value*) Aktiva dinyatakan sebesar kas masuk bersih di masa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal.

Pengukuran pendapatan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) adalah hasil penerimaan dana yang dapat diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima ataupun yang dapat diterima. Berikut ini ada berbagai macam dasar pengukuran pendapatan antara lain:

1. *Cash Equivalent* Jumlah rupiah kas penghargaan produk yang terjual baru akan menjadi pendapatan yang sepenuhnya setelah produk yang terjual baru akan diproduksi dan

penjualan benar-benar terjadi.

2. Nilai setara kas Jumlah rupiah kas yang diperkirakan atau diterima atau dibayarkan pada masa mendatang dari hasil, penjualan aktiva dalam kegiatan normal perusahaan.
3. Harga dibawah harga pasar Harga pasar yang berlaku sekarang tetap, nilainya dibawah harga semula.
4. Harga pasar Harga jual bersih yang diperkirakan dikurangi biaya simpanan, biaya penjualan, dan biaya penyerahan produk.
5. Harga kesepakatan Harga dimana yang merupakan kesepakatan dengan pelanggan dari setiap jumlah rupiah penjualan yang disepakati dengan pelanggan.

Secara umum, terdapat dua kriteria pendapatan yang dapat dijadikan pedoman dalam pengakuan pendapatan:

1. Telah direalisasi (*realized*) Pendapatan akan diakui apabila telah terjadi transaksi pertukaran antara barang yang dihasilkan perusahaan dengan kas atau klaim untuk menerima kas. Dengan kata lain, pendapatan akan diakui setelah adanya kepastian akan segera terealisasi (*realizable*), dimana barang hasil pertukaran dapat segera diubah (dikonversi) menjadi kas atau klaim untuk menerima kas.
2. Pendapatan telah terbentuk Pendapatan akan diakui apabila kegiatan menghasilkan barang dan jasa telah berjalan dan secara substansial telah selesai.

Pendapatan mempunyai dua karakteristik utama yaitu:

1. Aliran masuk aset atau Kenaikan aset Untuk dapat mengatakan bahwa pendapatan ada atau timbul, harus terjadi transaksi atau kejadian yang menaikkan aset atau menimbulkan aliran masuk aset. Tidak ada batasan bahwa aset harus berupa kas atau alat likuid yang lain. Akan tetapi, tidak semua kenaikan aset dapat menimbulkan pendapatan.
2. Operasi utama atau sentral Berlanjut Secara netral, pendapatan adalah produk perusahaan sebagai hasil dari upaya produktif. Pendapatan diukur dengan jumlah rupiah aset baru yang diterima dari pelanggan. Kegiatan utama atau sentral yang menerus atau berlanjut merupakan karakteristik yang membatasi kenaikan yang dapat disebut pendapatan. Kenaikan aset harus berasal dari kegiatan operasi dan bukan kegiatan investasi dan pendanaan. Akan tetapi, pendapatan atau untung yang tidak berasal dari operasi utama dengan sendirinya lalu dapat disebut sebagai pos nonoperasi.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

### **Sumber Data**

- a. Data Primer Data primer adalah sumber data yang langsung diberikan kepada pengumpul data.
- b. Data Sekunder Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

### **Metode Analisis data**

- a. Kualitatif

Menurut Sugiyono (2015: 9) metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang

berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek ilmiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasinya.

b. Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015: 4), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sumber-sumber Pendapatan Departemen Servis PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Kota Padang.

1. Penjualan produk
2. Service
3. Penjualan spare part

### **Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diukur dengan menggunakan nilai tukar dari barang-barang dan jasa-jasa yang diserahkan, dimana nilai tukar tersebut merupakan cash equivalent atau present value dari tagihan-tagihan yang diharapkan akan diterima dari transaksi pendapatan ini.

Hal yang mempengaruhi pengukuran pendapatan antara lain :

- a. Penghapusan piutang termin
- b. Jaminan perbaikan/pelayanan

### **Pengakuan Pendapatan pada Departemen Service PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang**

Pengakuan pendapatan di departemen servis PT.Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Kota Padang diakui jika memperoleh laba bersih

### **Analisis Pengakuan Pendapatan**

Departemen Servis PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang Berdasarkan pendapatan hasil service diatas Departemen Service PT. Astra Internasional Tbk Auto 2000 Padang telah mengakui suatu pendapatan selama satu periode dan diakui pada saat memperoleh laba bersih.

### **Pengakuan pendapatan berdasarkan PSAK 23 pada Departemen Servis PT. Astra Internasional Toyota Tbk**

Auto 2000 Padang PSAK No. 23 mengatur tentang pendapatan khususnya transaksi atas peristiwa ekonomi yang timbul dari penjualan barang, penjualan jasa dan penggunaan aktiva lain biasanya berupa bunga, royalty, dan deviden. PT Astra Internasional Toyota Tbk Auto 2000 Padang menghasilkan pendapatannya dari layanan jasa seperti menservice mobil dan penjualan barang seperti menjual spare part. Layanan jasa dan penjualan barang sebagai peristiwa yang 42 berulang, dengan demikian PSAK No. 23 tentang peristiwa ekonomi sebagai sumber utama dan sumber sampingan pendapatan bagi perusahaan berlaku sepenuhnya. Karena analisa yang baik mengenai pengakuan pendapatan dan pengukuran

pendapatan akan membantu perusahaan dalam kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang. Jika perusahaan keliru dalam menentukan pendapatan maka akan mengakibatkan salah dalam pengambilan keputusan. Dengan diterapkannya PSAK maka laporan keuangan laba rugi perusahaan bisa dipercaya kebenarannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil dari menganalisa data mengenai pendapatan Departemen Service PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dalam penerapan pengakuan pendapatan Departemen Service PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang sesuai dengan uraian yang dijelaskan dipembahasan tentang sumber-sumber yang diperoleh dari hasil kegiatan Departemen Service PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang maka dapat diambil kesimpulan bahwa Departemen Service PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang mangklarifikasikan pendapatannya dengan sumber-sumbernya.
2. Analisa pengakuan pendapatan pada departemen service PT. Astra Internasional Tbk Toyota Auto 2000 Padang yaitu dari hasil sumber-sumber pendapatan dan dimana pengakuan pendapatan dilakukan di akhir tahun.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Jumingan. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Bumi Aksara
- Carl S. Warren dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : Salemba Empat.
- Dunia, Firdaus A. 2013. *Pengantar Akuntansi Edisi Keempat*. Jakarta: Salemba Empat
- Hans Kartikahadi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS Edisi Kedua Buku 1*. Jakarta : Salemba Empat.
- Hery. 2015. *Akuntansi Keuangan Menengah 2*. Jakarta: PT Bumi Aksara. Ikatan Akuntansi Indonesia.2018 Standar Akuntansi Keuangan.
- Milla, Tafsir, Retno, Novita. 2016. *Pengantar Akuntansi 2*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2012 Standart Akuntansi Keuangan (SAK) Pendapatan No.23 Edisi kedua. Jakarta : Penerbit Salemba Empat
- Merdi. 2011. *Sistem Informasi Akuntansi*. Jakarta : Ghalia Indonesia
- Sofyan Syafri Harahap. 2011. *Teori Akuntansi*. Edisi Revisi 2011. Jakarta : Rada Grafindo Persada
- Mulia, Budi. 2007. *Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan menurut PSAK No.23 Pada PT. Raya Utama Travel Medan*. Skripsi.